

PERANCANGAN PROGRAM PENGKODEAN PENYAKIT MATA DAN TELINGA MENGGUNAKAN VISUAL BASIC

Mauliadhi Mappeare, Kartini

Program Studi D-IV Manajemen Informasi Kesehatan, Universitas Esa Unggul, Jakarta
Jln. Arjuna Utara No. 9 Kebon Jeruk Jakarta 11510
adhi.mappeare@gmail.com.

Abstrak

Dengan berkembangnya teknologi informasi diharapkan, Perekam Medis Dan Informasi Kesehatan dapat mengklasifikasikan diagnosa sesuai kodefikasi ICD-10 secara elektronik. Dengan sistem ini diharapkan mampu menyelesaikan suatu pekerjaan sehingga mampu mempercepat dan mempermudah petugas dalam proses penentuan kodefikasi penyakit yang tepat. Menyediakan aplikasi pengkodean penyakit mata dan telinga dengan menggunakan Microsoft Visual Basic 6.0. Jenis penelitian yang dilakukan yaitu jenis penelitian pengembangan, penelitian pengembangan adalah penelitian yang dilakukan dengan mengadakan percobaan dan penyempurnaan terhadap suatu sistem. Dalam merancang dan membuat keseluruhan aplikasi pengkodean penyakit mata dan telinga, digunakan beberapa langkah seperti Pembuatan flowchart form aplikasi, pembuatan desain form aplikasi, mengimput database, membuat tampilan aplikasi dan memasukkan program kedalam aplikasi yang telah dibuat. Telah dirancang sistem pengkodean penyakit mata dan telinga berbasis aplikasi dengan menggunakan Bahasa pemrograman Microsoft Visual Basic dan Microsoft Access sebagai Database.

Kata Kunci : Program Pengkodean Penyakit Mata Dan Telinga

Abstract

With the development of information technology is expected, Medical Record and Health Information may classify diagnoses according codefication ICD - 10 in electronically. With this system is expected to complete a job so as to speed up and simplify the officer in the process of determining the exact codefication disease. Provide Coding applications eye and ear diseases by using Microsoft Visual Basic 6.0. This type of research is done is types of research development, research developmen is research conducted by conducting experiments and improvements to the system. In designing and making the whole application coding eye and ear diseases, used several steps such making flowchart of the application form, making the design of the application form, input database, makes the application display and enter into the application program that has been created. Coding system has been designed eye and ear diseases based applications by using Microsoft Visual Basic programming language and Microsoft Access as the Database.

Key words : Program Coding Eye And Ear Diseases

Pendahuluan

Era teknologi informasi pada saat ini telah berkembang sangat pesat. Memasuki abad ke 21, masyarakat lebih dituntut untuk mempersiapkan diri sebaik mungkin untuk menghadapi perkembangan IPTEK. Masyarakat dituntut untuk lebih handal dalam menyelesaikan berbagai masalah yang ada dikehidupan sehari-hari dengan memanfaatkan teknologi yang ada sekarang ini. Dengan adanya teknologi informasi diharapkan memudahkan masyarakat dalam menyelesaikan masalah yang ada, tidak terkecuali di Pelayanan Rekam Medis Dan Informasi Kesehatan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 377/ MENKES /SK/ III/ 2007 tentang standar profesi Perekam Medis

Dan Informasi Kesehatan meliputi : aspek hukum dan etika profesi, manajemen rekam medis dan informasi kesehatan, menjaga mutu rekam medis, statistik kesehatan, manajemen unit kerja rekam medis, dan klasifikasi dan kodefikasi penyakit.

Dengan berkembangnya teknologi informasi diharapkan, Perekam Medis Dan Informasi Kesehatan dapat mengklasifikasikan diagnosa sesuai kodefikasi ICD-10 secara elektronik. Salah satu wujud nyata dari teknologi informasi adalah penerapan sistem komputerisasi, dengan sistem ini diharapkan mampu menyelesaikan suatu pekerjaan sehingga mampu mempercepat dan mempermudah petugas dalam proses penentuan kodefikasi penyakit yang tepat.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti kepada petugas rekam medis di bagian kodefikasi penyakit di rumah sakit dan klinik yang berada di Makassar, menyatakan bahwa proses kodefikasi penyakit masih bersifat manual, sehingga petugas klasifikasi dan kodefikasi penyakit terkadang lama dan kesulitan karena harus membuka buku ICD-10 volume 3 dan volume 1 yang tebal dan berbahasa Inggris. Oleh karena itu peneliti ingin membuat perancangan program pengkodean penyakit dengan menggunakan program Microsoft Visual Basic 6.0.

Jadi untuk menghadapi semua tantangan ini, peneliti tertarik membuat "PERANCANGAN PROGRAM PENGKODEAN PENYAKIT MATA DAN TELINGA MENGGUNAKAN VISUAL BASIC". yang sebelumnya dilakukan secara manual menjadi terkomputerisasi. Aplikasi tersebut bertujuan untuk memudahkan Petugas Perekam Medis dan Informasi Kesehatan dalam menentukan kode diagnosa.

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan yaitu jenis penelitian pengembangan, penelitian pengembangan adalah penelitian yang dilakukan dengan mengadakan percobaan dan penyempurnaan terhadap suatu sistem. Cara untuk mendapatkan data yang dilakukan oleh peneliti dalam pembuatan aplikasi menggunakan metode pengumpulan data yang meliputi:

1. Teknik pengamatan, kegiatan yang diamati adalah proses pengkodean penyakit di pelayanan rekam medis dan informasi kesehatan khususnya di unit kerja klasifikasi dan kodefikasi penyakit.
2. Teknik wawancara, Responden wawancara pada penelitian ini adalah petugas koding di Rumah Sakit. Pada penelitian ini, akan digunakan metode wawancara dengan memberikan kuesioner lisan kepada responden yang berisi rancangan form aplikasi, tujuannya agar peneliti dapat menyesuaikan dengan kebutuhan dan aturan pengkodean penyakit.
3. Studi Pustaka, riset yang dilakukan dengan membaca, mengumpulkan, mencatat dan mempelajari buku-buku, majalah dan sumber-sumber lain yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Data yang dihasilkan adalah data sekunder.

Hasil Dan Pembahasan

Dalam merancang dan membuat keseluruhan aplikasi pengkodean penyakit mata dan telinga, digunakan beberapa langkah sebagai berikut : Pembuatan flowchart form aplikasi, pembuatan desain form aplikasi, mengimput database, membuat tampilan aplikasi dan memasukkan program kedalam aplikasi yang telah dibuat.

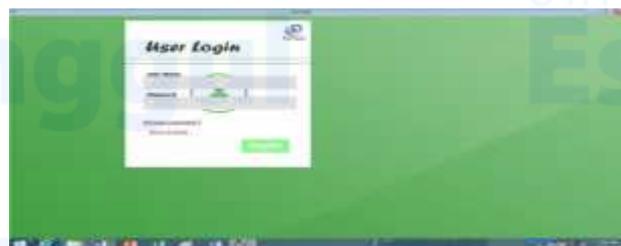
1. Tampilan Menu Utama



Gambar 1
Menu Utama

Tampilan menu utama merupakan tampilan muka atau utama yang ditampilkan dari sebuah aplikasi. Jadi halaman ini muncul pertama saat aplikasi dijalankan. Tampilan menu utama dalam aplikasi ini memiliki tiga pilihan yang ingin dijalankan yaitu aplikasi pengkodean penyakit, buku pintar, dan keluar, untuk mengoperasikannya petugas hanya memilih aplikasi yang ingin dijalankan dengan cara mengklik gambar yang ada pada menu utama.

2. Tampilan Login/ Masuk



Tampilan login/ Masuk merupakan tampilan aplikasi login/ masuk, yang berfungsi untuk dapat mengakses kedalam sistem pengkodean penyakit mata dan telinga oleh pengguna menggunakan User Name dan Password yang telah dibuat kedalam perintah program aplikasi.

3. Tampilan Pengkodean Penyakit Mata Dan Telinga



Gambar 3
Aplikasi Pengkodean penyakit mata dan telinga

Aplikasi diatas merupakan tampilan dari aplikasi pengkodean penyakit mata dan telinga yang akan muncul setelah melakukan login/ masuk. Aplikasi ini digunakan setelah mencari nomor kode yang telah didapat pada volume 3, fungsi dari aplikasi ini sama dengan volume 1 yang berisi list dari penyakit- penyakit dan kelompok penyakit. Kelebihan dari aplikasi ini yaitu petugas hanya menyetikkan kode diagnosa yang telah didapat pada volume 3, sehingga dapat menampilkan keterangan diagnosa, catatan, includes, excludes, dan chapter secara cepat, sehingga petugas koding tidak perlu lagi membuka buku ICD 10 yang tebal.

4. Tampilan pengkodean penyakit mata dan telinga versi Indonesia



Gambar 4
Aplikasi pengkodean penyakit mata dan telinga versi indonesia

Aplikasi diatas merupakan tampilan dari aplikasi pengkodean penyakit mata dan telinga versi Indonesia yang akan muncul jika menekan gambar bendera Indonesia. Aplikasi ini berfungsi seperti gambar 3 yaitu aplikasi yang berisi list dari penyakit- penyakit dan kelompok penyakit. Kelebihan dari aplikasi pengkodean penyakit mata dan telinga ini sebagai salah satu alternatif didalam menentukan kode diagnosa, didalamnya dapat memunculkan

keterangan diagnosa, includes, excludes, note dan bab secara cepat dengan Bahasa Indonesia sehingga petugas koding tidak kesulitan lagi dalam Bahasa Inggris. Ada beberapa manfaat dari pengembangan ICD-10 pengkodean penyakit mata dan telinga ini:

- Memberikan kesempatan bagi user untuk melihat informasi dengan lebih mudah, dengan cara yang lebih menarik dan interaktif.dengan membuat konten dalam bentuk elektronik
- Melindungi informasi, berbeda dengan buku fisik ICD 10 yang dapat rusak, basah maupun hilang, ICD 10 elektronik ini berupa aplikasi pada komputer tepatnya dalam database yang terlindungi dari masalah-masalah tersebut.
- Mempermudah dan mempercepat dalam proses penentuan kode diagnosa, karena dalam aplikasi pengkodean penyakit mata dan telinga ini user hanya mengetikkan kode diagnosa yang telah mereka dapat, sehingga dapat memunculkan keterangan diagnosa, includes, excludes, note, bab secara cepat.

5. Tampilan Buku Pintar



Gambar 5
Aplikasi buku pintar

Aplikasi buku pintar ini merupakan aplikasi yang berfungsi untuk menyimpan diagnosa dan kode diagnosa yang sering atau umum ditemui petugas (koder) pada Rumah Sakit saat menentukan kode diagnosa, yang bertujuan untuk mempermudah petugas apabila menemukan diagnosa yang serupa.

Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan oleh penulis selama perancangan sampai pembuatan dan pembahasan sistem pengkodean penyakit mata dan telinga, maka

dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Telah dirancang sistem pengkodean penyakit mata dan telinga berbasis aplikasi dengan menggunakan Bahasa pemrograman Microsoft Visual Basic dan Microsoft Access sebagai Database.
2. Dengan menggunakan sistem ini, diharapkan petugas klasifikasi dan kodefikasi penyakit agar lebih cepat dan mudah dalam menetapkan kode diagnosa yang tepat.
3. Kesulitan dalam Bahasa yang semula hanya Bahasa Inggris, diharapkan dapat dipermudah dan dipercepat dengan adanya sistem pengkodean penyakit mata dan telinga yang berbahasa Indonesia. Serta dilengkapi dengan aplikasi buku pintar untuk menyimpan diagnosa dan kode diagnosa yang sering atau umum ditemui petugas (koder).

Daftar Pustaka

- Kadir abdur & terra ch. Triwahyuni. 2013. Pengantar Teknologi Informasi Edisi Revisi. Yogyakarta. Andi offse.
- Departemen Kesehatan RI. "Pedoman Penyelenggaraan Dan Prosedur Rekam Medis Rumah Sakit Di Iindonesia". Revisi II Jakarta: 2006.
- Departemen Kesehatan RI. "Buku Panduan Penentuan Kode Penyebab Kematian Menurut ICD-10". Jakarta, 2008.
- Fadlisyah & Asrianda. 2008. Pemrograman Database Konsep Dan Implementasi. Yogyakarta. Graha Ilmu.
- Hatta, Gamala R. Pedoman Manajemen Informasi Kesehatan Di Sarana Pelayanan Kesehatan. Jakarta. UI-Perss 2011.
- <http://kamuskehatan.com/arti/diagnosis>
- <http://www.who.int/classifications/icd/icdonlineversions/en/>
- Indriyawan, Eko. 2007. First Step To Be A Programmer. Yogyakarta : Andi Offset.
- Kementrian Kesahatan RI. Kepmenkes No. 377/ Menkes/ SK/ III/ 2007. Tentang Standar Profesi Perekam Medis Dan Informasi Kesehatan. Jakarta : 2007.
- Lapau, Buchari. 2012. Metode Penelitian Kesehatan, Metode Ilmiah Penulisan Skripsi, Tesis, Dan Disertasi. Jakarta. Pustaka Obor Indonesia.
- Ladjamuddin. 2005. Analisis Dan Desain Sistem Informsi. Yogyakarta. Graha Ilmu.
- Lee, Christopher. 2014. Buku Pintar Pemrograman Visual Basic. Jakarta : Elex Media Koputindo..
- Richard, Mansfield. 1996. Penduan Berilustrasi Visual Basic For Windows. Jakarta : Dinastindo Adiperkasa Internasional.
- Toledo Matta Dan Pauline Cushman, 2007. Dasar-Dasar Database Relasional. Jakarta. Erlangga.
- Naga, Mayang Anggraeni. Modul Klasifikasi Penyakit Dan Struktur ICD-10 (WHO). Jakarta, 2008.
- Naga, Mayang Anggraeni, Module Daftar Tabulasi ICD-10 Volume 1. Jakarta : 2013.
- Pusat Bahasa. Kamus Besar Bahasa Indonesia Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional. 2005.
- Peraturan Bersama Menteri Kesehatan Dan Kepala Badan Kepegawaian No. 48 dan No. 22 Jabatan Fungsional Rekam Medis Dan Angka Kreditnya. Jakarta : 2014
- Rustianto, Ery. 2011. Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Yang Terintegrasi. Yogyakarta. Gosyen Publishing.
- Sedarmayanti Dan Hidayat. 2011. Metodologi Penelitian. Jakarta. Mandar Maju.
- Tim MADCOMS.2008. Panduan Lengkap Microsoft Access 2007. Yogyakarta. Andi